## SPESISIFIKASI KEBUTUHAN

## PERANGKAT LUNAK

(SKPL)

# SISTEM INVENTORY BARANG

Untuk:

## **PAMAN TOYS**

Dipersiapkan Oleh:

## **Kelompok 1 Proyek Perangkat Lunak (INSES)**

Gabrella Marlika Putri	14117025
Irma Safitri	14117067
Yose Alloisius Saragih	14117092
Nicolaus Edwardo Felix	14117127
Arimbi Ayuningtyas	14117140
Pungki Resti Prabandari	14117154

1	INSTITUT	NOMOR DOKUMEN	HALAMAN
	TEKNOLOGI		
	<b>SUMATERA</b>		36
ITERA	(ITERA)	Revisi	

## **DAFTAR PERUBAHAN**

REVISI	DESKRIPSI
	Mengubah development tools yang digunakan
A	2. Memperbaharui use case diagram
	3. Memperbaharui ERD
	4. Melakukan perubahan pada <i>activity</i> diagram
В	
C	
D	
E	
F	
G	

INDEX TGL	-	A	В	С	D	E	F	G
Ditulis oleh								
Diperiksa oleh								
Disetujui oleh								

## DAFTAR HALAMAN PERUBAHAN

HALAMAN	REVISI	HALAMAN	REVISI
6, 9, 10, 17, 18,	A		
19, 20, 21, 22,			
23, 24, 25,26			

## **DAFTAR ISI**

DAFTA	R PERUB	SAHAN	ii
DAFTA	R HALAN	MAN PERUBAHAN	iii
DAFTA	R ISI		iv
DAFTA	R GAMB	AR	vi
DAFTA	R TABEL	J	vii
BAB 1 F	PENDAH	ULUAN	1
1.1	TUJU	AN PENULISAN DOKUMEN	1
1.2	LINGI	KUP MASALAH	1
1.3	B DEFIN	NISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	2
1.4	REFE	RENSI	3
1.5		RIPSI UMUM DOKUMEN	
BAB II I	DESKRIP	SI UMUM SISTEM	5
2.1	DESK	RIPSI UMUM <i>INVENTORY</i> BARANG	5
2.2		SI SISTEM INVENTORY BARANG	
2.3	B LINGI	KUNGAN OPERASI	5
2.4	KARA	AKTERISTIK PENGGUNA	6
BAB III	DESKRII	PSI UMUM KEBUTUHAN	7
3.1	KEBU	TUHAN ANTARMUKA EKSTERNAL	
	3.1.1	ANTARMUKA PEMAKAI	7
	3.1.2	ANTARMUKA PERANGKAT KERAS	8
	3.1.3	ANTARMUKA PERANGKAT LUNAK	8
	3.1.4	ANTARMUKA KOMUNIKASI	8
3.2	2 DESK	RIPSI KEBUTUHAN FUNGSIONAL	9
	3.2.1	Use Case Diagram	9
	3.2.2	Mock Up	10
3.3	KEBU	TUHAN DATA	17
	3.3.1	ERD (Entity Relation Diagram)	17
	3.3.2	Activity Diagram	17
3.4	DESK	RIPSI KEBUTUHAN NON FUNGSIONAL	27
3.5	5 BATA	SAN PERANCANGAN	28
3.6	RING	KASAN KEBUTUHAN	28

3.6.1	RINGKASAN KEBUTUHAN FUNGSIONAL	28
3.6.2	RINGKASAN KEBUTUHAN NON FUNGSIONAL	29

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Use Case Diagram	9
Gambar 3.2 Mock up login	10
Gambar 3.3 Mock up home admin penjualan	11
Gambar 3.4 Mock up fitur 1 admin gudang	12
Gambar 3.5 Mock up fitur 1 admin penjualan	12
Gambar 3.6 Mock up fitur 1 owner	13
Gambar 3.7 Mock up fitur 2 admin gudang	13
Gambar 3.8 Mock up fitur 2 admin penjualan	14
Gambar 3.9 Mock up fitur 2 owner	15
Gambar 3.10 Mock up fitur 3 admin gudang	15
Gambar 3.11 Mock up fitur 3 owner	16
Gambar 3.12 Mock up fitur 4 owner.	16
Gambar 3.13 Diagram ERD Sistem Inventory Barang	17
Gambar 3.14 Activity Diagram dari fitur data stok barang	18
Gambar 3.15 Activity Diagram dari fitur barang masuk pada admin gudang	19
Gambar 3.16 Activity Diagram dari fitur barang masuk pada owner	20
Gambar 3.17 Activity Diagram dari fitur barang keluar pada admin gudang	21
Gambar 3.18 Activity Diagram dari fitur barang keluar owner	22
Gambar 3.19 Activity Diagram dari fitur data pelanggan pada admin penjualan	23
Gambar 3.20 Activity Diagram dari fitur data pelanggan pada owner	24
Gambar 3.21 Activity Diagram dari fitur data supplier pada admin gudang	25
Gambar 3.22 Activity Diagram dari fitur data supplier pada owner	26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Karakteristik Pengguna Sistem <i>Inventori Barang</i>	<i>6</i>
Tabel 2 Kebutuhan Non Fungsional	27
Tabel 3 Kebutuhan Fungsional	28
Tabel 4 Ringkasan Kebutuhan Non Fungsional	29

## BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 TUJUAN PENULISAN DOKUMEN

Dokumen **SKPL** (*Spesisifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak*) ini dibuat untuk tujuan sebagai berikut :

- 1. Mendefinisikan dan menjelaskan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan Aplikasi *Inventory* Barang sesuai dengan informasi yang terdapat dalam KAK (Kerangka Acuan Kerja).
- 2. Memperjelas detail spesifikasi kebutuhan dan ruang lingkup kerja yang akan dilakukan dalam pengembangan Aplikasi *Inventory* Barang beserta kendala-kendala yang mungkin akan dihadapi.
- 3. Mendefinisikan dan mendeskripsikan secara global Aplikasi *Inventory* Barang yang akan dikembangkan, yang menggambarkan fungsionalitas, performansi, batasan perancangan, atribut, serta antarmuka eskternal aplikasi yang akan diimplementasikan.
- 4. Mempermudah proses pengembangan aplikasi *inventory* barang pada tahap-tahap berikutnya.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan dan berhak menggunakan dokumen SKPL ini adalah :

1. INSES sebagai pengembang aplikasi.

INSES akan menggunakan dokumen SKPL ini sebagai acuan dan pedoman dalam mengembangkan aplikasi inventory Barang.

2. Toko Paman *Toys* sebagai pengguna aplikasi.

Toko Paman *Toys* akan menggunakan dokumen SKPL ini untuk melakukan pengecekan atau validasi terhadap kebutuhan-kebutuhan pengguna, yang akan diimplementasikan oleh pengembang.

### 1.2 LINGKUP MASALAH

Seiring meningkatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan dunia bisnis semakin ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola *inventory* (persediaan) barang, sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin.

Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaan barangnya dengan baik, akan memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnis nya dalam dunia industri saat ini. *inventory* barang dalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dari *inventory* tersebut dapat mengelola stok barang di gudang yang nantinya akan diperdagangkan kepada konsumen. Oleh karena itu, pengusaha atau pedagang harus dapat mengelola *inventory* barang dengan efektif dan efisien agar dapat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Toko Paman *Toys* yang terletak di Kelurahan Pulung Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor mainan yang menjual barangnya ke beberapa *reseller* di berbagai daerah.

Toko Paman *Toys* selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap ketersediaan barang. Selama ini untuk mengolah data ketersediaan barang masih dilakukan secara manual sehingga hal tersebut kurang efektif mengingat banyaknya barang-barang yang harus dicatat sehingga memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan ketelitian yang lebih agar data barang tidak mengalami kesalahan perhitungan barang. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan sebuah teknologi yang dapat membantu dalam kegiatan mengelola penyediaan barang tersebut.

## 1.3 DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Adapun definisi, istilah dan singkatan yang digunakan dalam dokumen SKPL ini adalah sebagai berikut :

• SKPL : Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

• GUI : Graphical User Interface

• DFD : Data Flow Diagram

• ERD : Entity Relationship Diagram

• POS : Sistem Point of Sale.

#### 1.4 REFERENSI

Adapun dokumen-dokumen yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen SKPL ini adalah sebagai berikut:

- 1. IEEE Std 830-1993, IEEE Recommended Practice for Software Requirement Specifications.
- 2. Pembukuan sebelumnya milik klien serta hasil wawancara dengan klien

#### 1.5 DESKRIPSI UMUM DOKUMEN

Dokumen SKPL ini dibuat untuk memberikan informasi mengenai spesifikasi Sistem *Inventory* Barang, dimana dokumen ini berisikan beberapa informasi yaitu sebagai berikut:

## 1. Deskripsi Umum Aplikasi

Deskripsi umum aplikasi yakni meliputi deskripsi umum dari Sistem *Inventory* Barang yang akan dikembangkan, fungsi-fungsi dari Sistem *Inventory* Barang yang akan diberikan kepada pengguna, serta karakteristik dari pengguna sistem yang akan dikembangkan seperti pembagian tugas dalam pekerjaan, perizinan akses, dll.

## 2. Deskripsi Umum Kebutuhan Aplikasi

Deskripsi umum kebutuhan aplikasi yang akan diimplementasikan meliputi semua informasi yang bersifat teknis yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan aplikasi.

Penyajian dan pengorganisasian keseluruhan informasi tersebut kedalam SKPL akan dibuat sesuai dengan IEEE Std 830-1993 dengan struktur sebagai berikut:

#### 1. BAB I

Berisikan tentang informasi umum terkait dokumen SKPL yang merupakan bagian pendahuluan, di mana di dalamnya meliputi tujuan penulisan dokumen, lingkup masalah, istilah dan akronim, referensi, serta deskripsi umum dokumen.

#### 2. BAB II

Berisi deskripsi umum dari Sistem *Inventory* Barang yang akan dikembangkan, yang meliputi deskripsi umum dari sistem, fungsi sistem, serta karakteristik pengguna sistem.

## 3. BAB III

Berisi informasi mengenai deskripsi umum kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Bagian ini meliputi informasi mengenai kebutuhan antarmuka eksternal, deskripsi fungsional, data *requirement*, *non functional requirement*, batasan perancangan, kerunutan (*traceability*) dan ringkasan kebutuhan dokumen.

#### **BAB II**

#### **DESKRIPSI UMUM SISTEM**

#### 2.1 DESKRIPSI UMUM *INVENTORY* BARANG

Aplikasi *Inventory* Barang adalah perangkat lunak yang menghubungkan proses kegiatan keluar-masuknya barang yang ada di gudang dengan kasir. Perangkat lunak ini dapat melaporkan hasil kegiatan lewat perangkat komputer.

Aplikasi *Inventory* Barang dibangun berbasiskan *desktop*. Aplikasi *Inventori* Barang digunakan oleh karyawan gudang dan terhubung dengan kasir. Aplikasi *Inventory* Barang dapat dijalankan pada *platform* OS Windows, sehingga dapat menginput dan mengelola data dengan mudah.

Aplikasi *I*nventory Barang memiliki beberapa tingkatan akses untuk pengguna sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, antara lain:

- Admin Penjualan (Kasir)
- Admin Gudang
- Owner

#### 2.2 FUNGSI SISTEM INVENTORY BARANG

Fungsi utama dari *Inventory* Barang adalah sebagai berikut:

- 1. Menyimpan dan mengelola data keluar-masuknya barang di gudang.
- 2. Menghubungkan sistem yang ada di gudang dengan sistem yang ada di kasir.
- 3. Mengelola akun yang ada pada aplikasi, diantaranya menambah dan menghapus akun di sisi admin.

## 2.3 LINGKUNGAN OPERASI

Target dari sistem yang akan di kembangkan ini meliputi 3 unsur, yakni:

- Admin Penjualan : Sebagai orang yang menggunakan sistem dalam hal pencatatan barang keluar
- Admin Gudang : Sebagai orang yang menggunakan sistem ini dalam hal pencatatan barang masuk ke dalam gudang.

• Owner : Sebagai orang yang memantau jalannya sistem dan keluar masuk barang di dalam gudang.

## **DEVELOPMENT TOOLS**

- 1. Java Development Kit
- 2. Apache.
- 3. Figma
- 4. MySQL
- 5. VisualCode Studio
- 6. Sublime Text

## 2.4 KARAKTERISTIK PENGGUNA

Tabel 1 Karakteristik Pengguna Sistem Inventori Barang

KATEGORI	TUGAS	HAK AKSES KE APLIKASI
Admin Penjualan	<ul> <li>Melaporkan hasil kegiatan kepada <i>Owner</i></li> <li>Bertanggung jawab atas masuknya barang.</li> </ul>	<ul> <li>Mempunyai hak akses penuh terhadap data barang yang ada.</li> <li>Dapat melihat data barang yang masuk ke dalam gudang</li> </ul>
Admin Gudang	<ul> <li>Menjaga integritas data barang yang ada digudang.</li> </ul>	Mempunyai hak akses terhadap data keluar masuknya barang.
Owner	Merumuskan kebijakan pengelolaan toko.	Mempunyai hak akses penuh terhadap semua informasi yang ada pada sistem inventory barang.

Pada tabel 1 menjelaskan karakteristik pengguna dalam menggunakan sistem dan menjelaskan batasan terkait apa saja yang bisa mereka lakukan dan tidak lakukan terhadap sistem.

## BAB III DESKRIPSI UMUM KEBUTUHAN

#### 3.1 KEBUTUHAN ANTARMUKA EKSTERNAL

Sistem *Inventory* Barang yang akan dibangun dengan aplikasi yang berbasis *desktop*. Kebutuhan dari pengembangan perangkat lunak membutuhkan keterkaitan proses dengan perangkat lain yang berada di luar cakupan perangkat lunak tersebut.

Perangkat lunak yang dikembangkan akan dioperasikan dengan menggunakan komponen pendukung seperti perangkat keras sebagai perangkat pendukung, pengguna sebagai pengoperasi perangkat lunak

#### 3.1.1 ANTARMUKA PEMAKAI

Perangkat lunak yang akan dikembangkan membutuhkan interaksi dengan user sebagai pemakai aplikasi perangkat lunak. Dalam melakukan interaksi dengan pemakai perangkat lunak ini membutuhkan perangkat untuk melakukan proses transformasi *input* dan *output* dari dan ke pemakai. Perangkat tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Perangkat *Keyboard*

Keyboard diperlukan sebagai sarana bagi pemakai untuk mengetikkan data masukan yang akan diproses perangkat lunak. Spesifikasi perangkat keyboard adalah jenis keyboard yang compatible untuk sistem operasi Windows 10

## 2. Perangkat *Mouse*

Perangkat *mouse* digunakan sebagai sarana bagi pemakai untuk memasukkan data *input* bagi perangkat lunak. Meskipun sebagian besar fungsi *mouse* dapat digantikan dengan perangkat *keyboard* tetapi akan lebih ergonomis apabila pada jenis input tertentu digunakan mouse sebagai salah satu perangkat yang dibutuhkan sebagai antarnuka dengan pemakai. Perangkat *mouse* yang dapat digunakan adalah semua jenis *mouse* yang *compatible* dengan sistem operasi *Windows* 

#### 3. Perangkat *Monitor*

Monitor sebagai sarana untuk menampilkan aplikasi kepada pemakai mempunyai spesifikasi diantaranya: monitor mampu menampilkan grafis dengan kualitas warna yang baik (true color) untuk menampilkan laporan KPI dalam bentuk grafik.

#### 3.1.2 ANTARMUKA PERANGKAT KERAS

Antarmuka perangkat keras yang dibutuhkan dalam perangkat lunak ini meliputi:

## 1. Graphic Card / VGA Card

Apabila menggunakan kartu grafik yang punya kemampuan dibawahnya perangkat lunak masih bisa berjalan akan tetapi tampilan yang diberikan kurang baik.

#### 2. WIFI

Wifi dibutuhkan untuk menghubungkan perangkat lunak pada komputer satu dengan yang lain dengan dihubungkan jaringan internet.

#### 3.1.3 ANTARMUKA PERANGKAT LUNAK

Antarmuka perangkat lunak yang dibutuhkan dalam perangkat lunak ini meliputi:

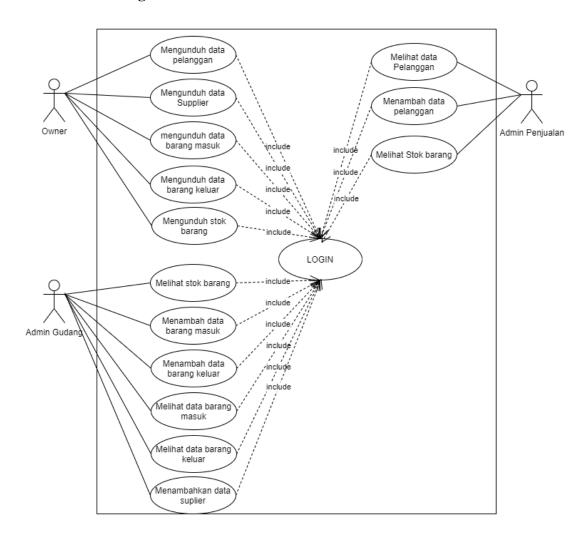
- 1. Sistem operasi Windows.
- 2. Xampp.
- 3. VisualCode Studio

#### 3.1.4 ANTARMUKA KOMUNIKASI

Antarmuka komunikasi perangkat lunak pada *Inventory* Barang ini yaitu berbasis *desktop* 

#### 3.2 DESKRIPSI KEBUTUHAN FUNGSIONAL

## 3.2.1 Use Case Diagram



Gambar 3.1 Use Case Diagram

Gambar 3.1 merupakan gambaran dari *use case* diagram pada sistem *inventory* barang. Terdapat tiga aktor yang berperan dalam sistem *inventory* barang yaitu *owner*, admin penjualan, dan admin gudang yang masing-masing memiliki peran yang berbeda-beda dalam menjalankan sistem.

Sistem *inventory* barang berfungsi untuk sebagai berikut:

- 1. Admin Penjualan (Kasir)
  - Melihat data pelanggan
  - Menambah data pelanggan

• Melihat stok barang

## 2. Admin Gudang

- Melihat data stok barang
- Melihat data barang masuk
- Menambah data barang masuk..
- Melihat data barang keluar
- Menambah data barang keluar
- Melihat data *supplier*
- Menambah data *supplier*.

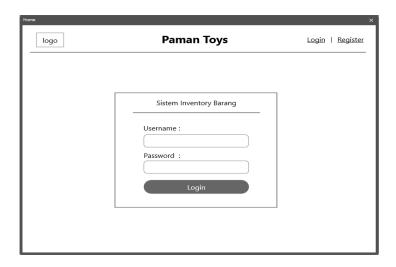
## 3. Owner

- Melihat dan mengunduh data stok barang.
- Melihat dan mengunduh data *supplier*
- Melihat dan mengunduh data barang masuk
- Melihat dan mengunduh data barang keluar
- Melihat dan mengunduh data pelanggan.

## 3.2.2 Mock Up

#### a. Login

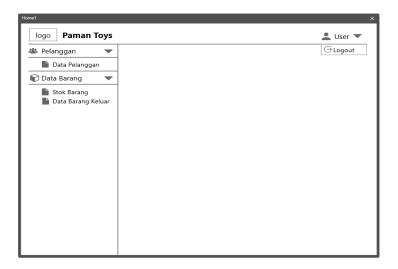
Pada halaman ini merupakan rancangan halaman *login* yang akan digunakan pengguna untuk masuk ke sistem, berikut rancangan halaman login dari sistem *inventory* barang :



Gambar 3.2 Mock up login

## b. Home Admin Penjualan

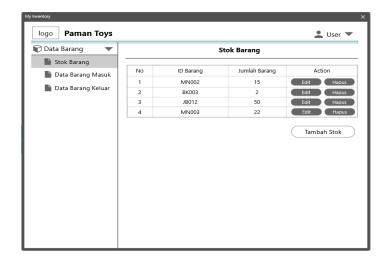
Pada halaman ini merupakan rancangan halaman beranda untuk admin penjualan yang menampilkan beberapa fitur yang hanya bisa diakses oleh admin penjualan dalam sistem *inventory* barang. Berikut adalah tampilannya:



Gambar 3.3 Mock up home admin penjualan

## c. Fitur 1 Admin Gudang

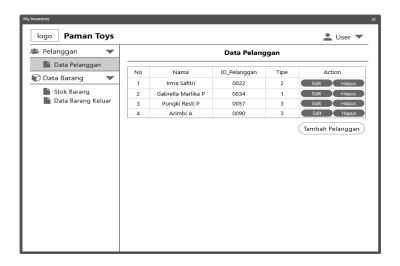
Pada halaman ini merupakan fitur pertama pada halaman beranda untuk admin gudang, yaitu fitur stok barang. Pada fitur ini, admin dapat menambah, melihat, memperbarui, dan menghapus data stok barang. Berikut adalah tampilan dari fitur.



Gambar 3.4 Mock up fitur 1 admin gudang

## d. Fitur 1 Admin Penjualan

Pada halaman ini merupakan fitur pertama pada halaman beranda untuk admin penjualan, yaitu fitur data pelanggan. Pada fitur ini, admin bisa menambah, melihat, memperbarui, dan menghapus data pelanggan. Berikut adalah gambaran dari fitur ini:

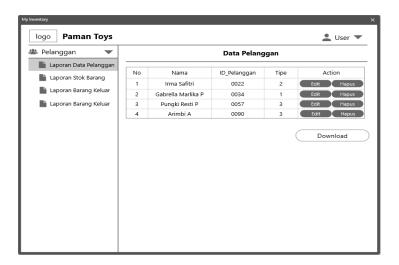


Gambar 3.5 Mock up fitur 1 admin penjualan

#### e. Fitur 1 Owner

Pada halaman ini merupakan fitur pertama pada halaman beranda untuk *owner*, yaitu fitur laporan data pelanggan yang

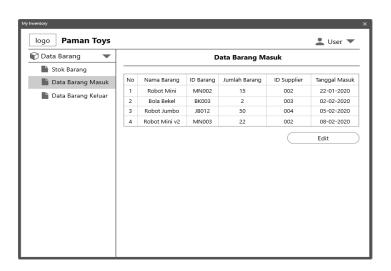
memesan barang. Pada fitur ini, *owner*dapata mengunduh laporan data pelanggan. Berikut adalah gambaran dari fitur ini:



Gambar 3.6 Mock up fitur 1 owner

## f. Fitur 2 Admin Gudang

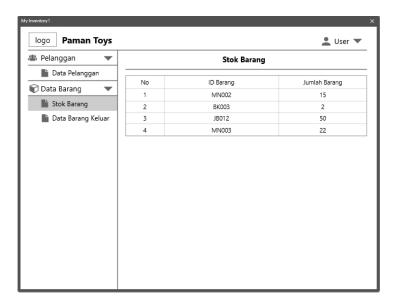
Pada halaman ini merupakan fitur kedua pada halaman beranda untuk admin gudang, yaitu fitur data barang masuk. Pada fitur ini, admin bisa menambah, melihat, memperbarui, dan menghapus data barang masuk. Berikut adalah gambaran dari fitur ini:



Gambar 3.7 Mock up fitur 2 admin gudang

## g. Fitur 2 Admin Penjualan

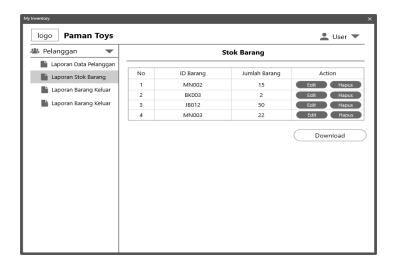
Pada halaman ini merupakan fitur kedua pada halaman beranda untuk admin penjualan, yaitu fitur data stok barang. Pada fitur ini, admin penjualan hanya bisa melihat data stok barang dari gudang. Berikut adalah gambaran dari fitur ini:



Gambar 3.8 Mock up fitur 2 admin penjualan

## h. Fitur 2 Owner

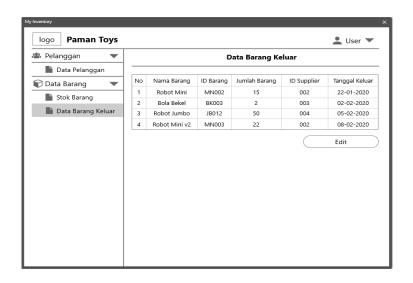
Pada halaman ini merupakan fitur kedua pada halaman beranda untuk *owner*, yaitu fitur laporan stok barang. Pada fitur ini, owner bisa mengunduh data stok barang. Berikut adalah gambaran dari fitur ini:



Gambar 3.9 Mock up fitur 2 owner

## i. Fitur 3 Admin Gudang

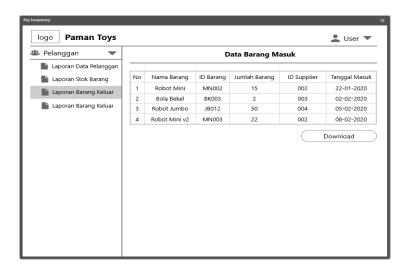
Pada halaman ini merupakan halaman data barang keluar untuk admin gudang. Pada halaman ini, admin gudang dapat mengedit data barang keluar dari gudang. Berikut adalah gambaran dari fitur ini:



Gambar 3.10 Mock up fitur 3 admin gudang

## j. Fitur 3 Owner

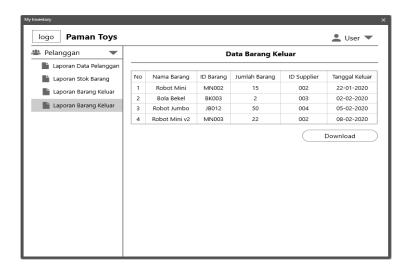
Halaman ini merupakan halaman data barang masuk, pada halaman ini *owner* dapat mengunduh laporan data barang masuk. Berikut adalah gambaran dari tampilan halaman fitur:



Gambar 3.11 Mock up fitur 3 owner

#### k. Fitur 4 Owner

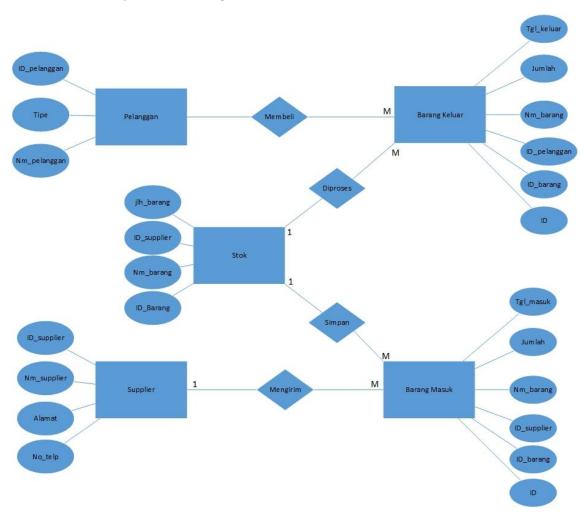
Halaman ini merupakan halaman data barang keluar, pada halaman ini owner dapat mengunduh laporan data barang keluar. Berikut adalah gambaran dari tampilan halaman fitur:



Gambar 3.12 Mock up fitur 4 owner

#### 3.3 KEBUTUHAN DATA

## 3.3.1 ERD (Entity Relation Diagram)

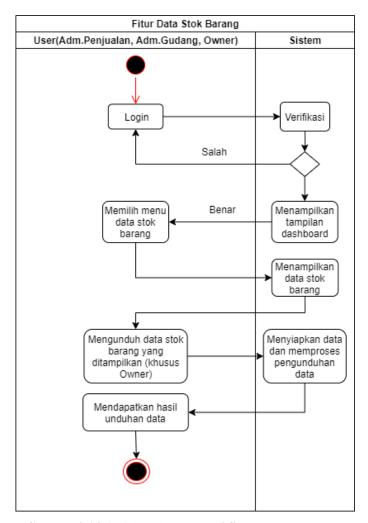


Gambar 3.13 Diagram ERD Sistem Inventory Barang

Gambar 3.13 merupakan rencangan basis data yang dipaparkan dalam bentuk *Entity Relational Diagram* (ERD). Dimana didalamnya terdapat entitasentitas yang menjadi acuan dalam pembuatan sistem yaitu pelanggan, barang masuk, barang keluar, supplier, dan stok, seluruh entitas yang ada memiliki keterkaitan dengan entitas lainnya.

## 3.3.2 Activity Diagram

a. Activity diagram dari fitur data stok barang

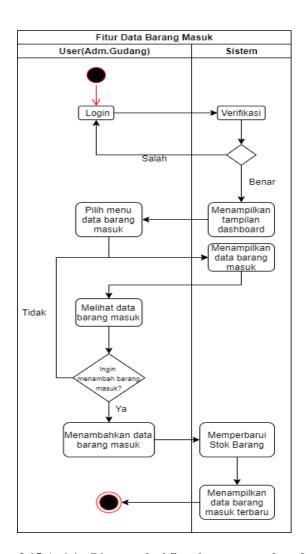


Gambar 3.14 Activity Diagram dari fitur data stok barang

Pada gambar 3.14 menjelaskan bagaimana proses dari fitur stok barang yang disediakan pada sistem *inventory* barang yaitu dimulai dengan user yang login ke sistem sampai ke proses sistem menampilkan stok barang dan data barang berhasil diunduh oleh user(khusus owner).

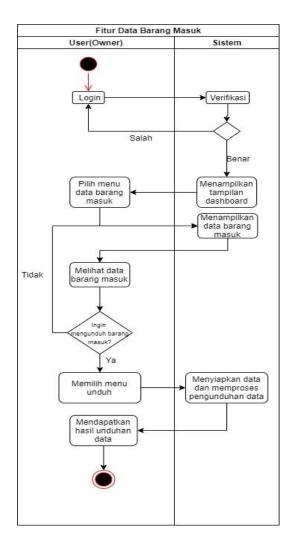
## b. Activity diagram dari fitur barang masuk

Activity diagram dari fitur barang masuk menggambarkan bagaimana aktivitas sistem dalam menjalankan fitur barang masuk. Semua aktivitasnya digambarkan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 3.15 *Activity Diagram* dari fitur barang masuk pada admin gudang

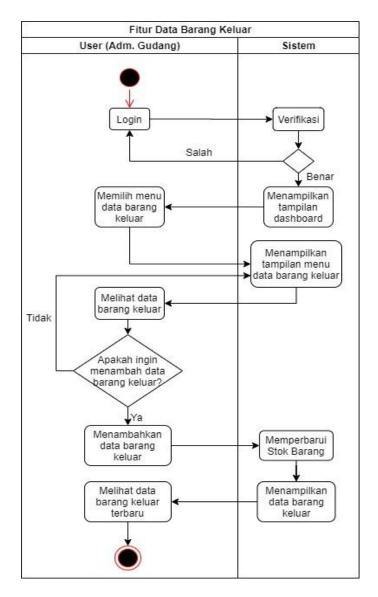
Pada gambar 3.15 menjelaskan bagaimana aktifitas dari admin gudang sebagai user dalam menggunakan fitur barang masuk. Dimana dapat dilihat bahwa admin gudang dapat menambahkan data barang masuk dalam fitur ini.



Gambar 3.16 Activity Diagram dari fitur barang masuk pada owner

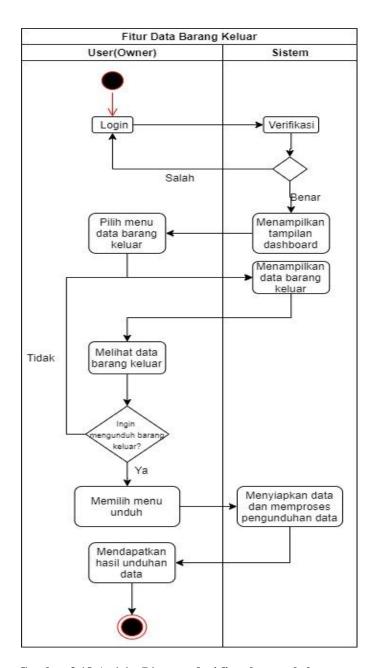
Pada gambar 3.16 menjelaskan bagaimana aktifitas dari owner sebagai user dalam menggunakan fitur barang masuk. Dimana dapat dilihat bahwa owner hanya dapat melihat data barang masuk namun dapat mengunduh data yang dilihat tersebut pada fitur ini.

#### c. Activity diagram dari fitur barang keluar



Gambar 3.17 *Activity Diagram* dari fitur barang keluar pada admin gudang

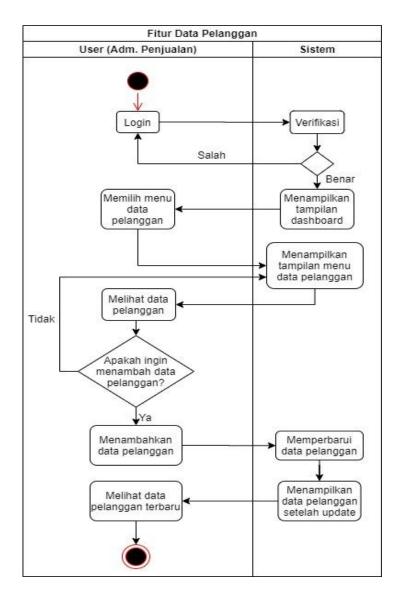
Pada gambar 3.17 menjelaskan menjelaskan bagaimana aktifitas dari admin gudang sebagai user dalam menggunakan fitur barang keluar. Dimana dapat dilihat bahwa admin gudang dapat menambahkan data barang keluar dalam fitur ini.



Gambar 3.18 Activity Diagram dari fitur barang keluar owner

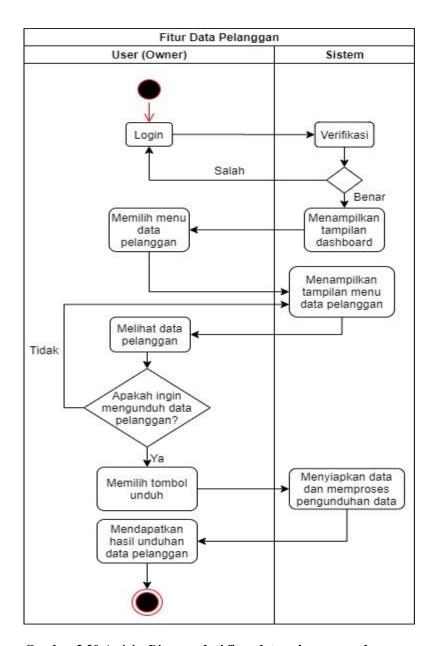
Pada gambar 3.18 menjelaskan alur aktivitas sistem khususnya untuk fitur barang keluar pada owner. Dimana prosesnya yang dimulai dari user login hingga sistem yang menampilkan data barang keluar dan berakhir pada pengunduhan data jika owner menginginkannya.

## d. Activity diagram dari fitur data pelanggan



Gambar 3.19 *Activity Diagram* dari fitur data pelanggan pada admin penjualan

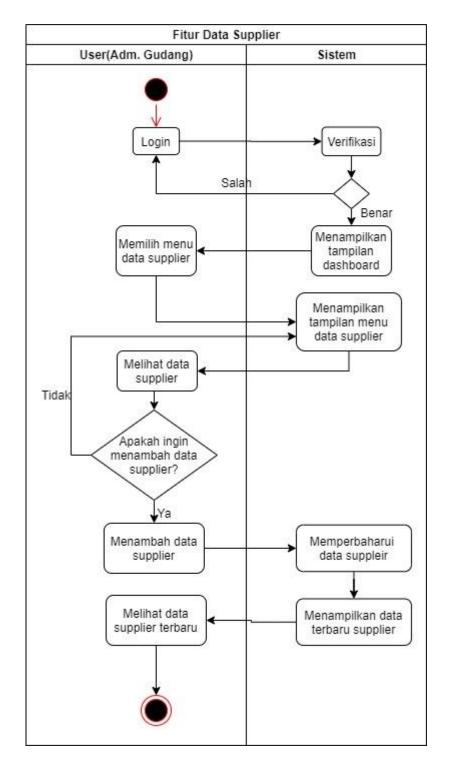
Pada gambar 3.19 menjelaskan mengenai aktivitas yang ada didalam fitur mengedit data pelanggan. Dimana dapat dilihat untuk admin penjualan dapat mengedit data pelanggan user dengan syarat harus berhasil login terlebih dahulu untuk memastikan data yang ada aman.



Gambar 3.20 Activity Diagram dari fitur data pelanggan pada owner

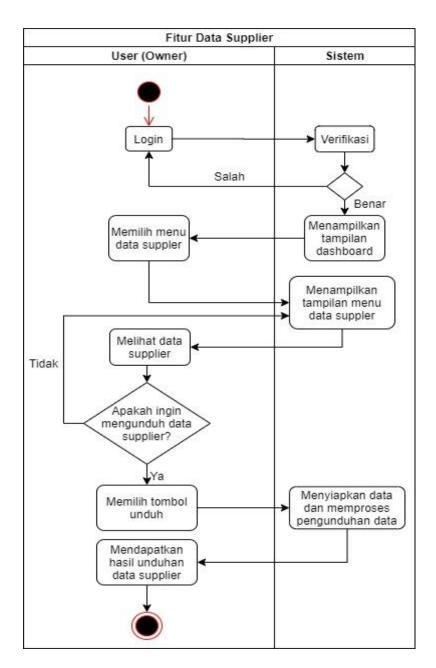
Pada gambar 3.20 menjelaskan mengenai aktivitas yang ada didalam fitur mengedit data pelanggan pada owner. Dimana dapat dilihat untuk owner tidak dapat mengedit data pelanggan namun owner dapat mengunduh data pelanggan pada fitur ini.

## e. Activity diagram dari fitur data supplier



Gambar 3.21 Activity Diagram dari fitur data supplier pada admin gudang

Pada gambar 3.21 menjelaskan mengenai aktivitas yang ada didalam fitur mengedit data supplier yang terdapat pada owner. Dimana dapat dilihat bahwa admin gudang dapat melihat dan menambah data supplier.



Gambar 3.22 Activity Diagram dari fitur data supplier pada owner

Pada gambar 3.21 menjelaskan mengenai aktivitas yang ada didalam fitur mengedit data supplier yang terdapat pada owner. Dimana dapat dilihat bahwa owner hanya dapat melihat serta mengunduh data supplier.

## 3.4 DESKRIPSI KEBUTUHAN NON FUNGSIONAL

**Tabel 2 Kebutuhan Non Fungsional** 

SKPL-ID	PARAMETER	REQUIREMENT
SKPL-	Availability	Ketersediaan aplikasi yang dapat di-
		update sewaktu-waktu dan harus mampu
		beroperasi 7 hari perminggu, 24 jam per
		hari tanpa gagal
SKPL-	Reliability	N/A
SKPL-	Ergonomy	Aplikasi yang dikembangkan nantinya
		harus memiliki tingkat ergonomi yang
		tinggi sehingga mudah untuk diakses
		oleh pengguna system
SKPL-	Portability	N/A
SKPL-	Memory	Dapat menampung data yang tidak terbatas
SKPL-	Response time	N/A
SKPL-	Safety	N/A
SKPL-	Security	Aplikasi yang dikembangkan nantinya
		harus memiliki tingkat keamanan yang
		tinggi dimana hanya <i>user</i> admin
		penjualan (kasir) atau pun admin gudang
		yang hanya dapat mengubah data yang
		terdapat dalam sistem.

Pada tabel 3 diatas merupakan tabel yang menjelaskan akan kebutuhan nonfungsional sistem berdasarkan parameter-parameter yang ada, dimana kebutuhan nonfungsional bukanlah terjadi dalam fitur yang ada pada sistem, namun jika seluruhnya dapat terpenuhi akan menunjang jalannya sistem.

## 3.5 BATASAN PERANCANGAN

Batasan khusus dalam perancangan sistem inventor barang ini adalah sebagai berikut :

- Sistem ini dibangun dan dirancang meliputi proses barang masuk dan barang keluar.
- Sistem ini menghasilkan laporan data inventory barang yang menampilkan informasi meliputi barang masuk, barang keluar dan jumlah stok barang.
- Informasi yang ditampilkan dapat dicetak.

#### 3.6 RINGKASAN KEBUTUHAN

#### 3.6.1 RINGKASAN KEBUTUHAN FUNGSIONAL

**Tabel 3 Kebutuhan Fungsional** 

SKPL-ID	DESKRIPSI
F-01	Aplikasi mampu melakukan pencatatan barang keluar.
F-02	Menampilkan banyak barang dan jenis barang yang tersedia
F-03	Dapat melihat <i>history</i> barang yang keluar.
F-04	Dapat menampilkan banyak barang dan jenis barang yang tersedia
F-05	Dapat meng- <i>update</i> jumlah barang yang masuk ke dalam barang
F-06	Dapat menampilkan data pemasok
F-07	Dapat menampilkan data pelanggan

Pada tabel 3 diatas merupakan kebutuhan fungsional yang nantinya harus tersedia dalam sistem yang telah dibuat. Tabel ini juga dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan dan kelengkapan fitur yang ada pada sistem.

## 3.6.2 RINGKASAN KEBUTUHAN NON FUNGSIONAL

Tabel 4 Ringkasan Kebutuhan Non Fungsional

SKPL-ID	DESKRIPSI
NF-01	Ketersediaan aplikasi yang dapat di- <i>update</i> sewaktu-waktu dan harus mampu beroperasi 7 hari perminggu, 24 jam per hari tanpa gagal
NF-02	Aplikasi yang dikembangkan nantinya harus memiliki tingkat keamanan yang tinggi dimana setiap user yang masuk tidak dapat seenaknya mengubah data yang berada di dalam aplikasi ini
NF-03	Aplikasi ini dapat menampung data yang tidak terbatas.

Pada tabel 4 merupakan tabel ringkasan kebutuhan non fungsional dari sistem, dimana kebutuhan non-fungsional lebih menitikberatkan pada jalannya sistem serta fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi jalannya sistem, dsb